

ABSTRAK

DEWI ANA SARI SITORUS. 509342009. Hubungan Pengetahuan Gizi dan Perilaku Pemberian Makan dengan Status Gizi Siswa PAUD Bharlind School. Skripsi, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Program Studi Pendidikan Tata Boga. Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengetahuan gizi orangtua siswa PAUD Bharlind School, (2) perilaku pemberian makan pada siswa PAUD Bharlind School, (3) Status gizi siswa PAUD Bharlind School, dan (4) hubungan pengetahuan gizi dan perilaku pemberian makan dengan status gizi siswa PAUD Bharlind School.

Desain penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PAUD Bharlind School Jl. Letjend Jamin Ginting Km. 105 No. 21A No. 12 Medan. Populasi penelitian sebanyak 126 orang, dan sampel yang diambil dalam penelitian adalah 36 siswa. Waktu pelaksanaan dilakukan pada bulan Februari 2016. Data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes untuk menjangkau data pengetahuan gizi dan angket untuk menjangkau adat perilaku pemberian makan, dan status gizi. Teknik analisis data adalah deskriptif data, uji kecenderungan, uji persyaratan analisis dengan uji normalitas, uji linearitas dan keberartian persamaan regresi ganda, uji hipotesis dengan uji korelasi product moment, parsial, dan uji koefisien korelasi ganda.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, tingkat kecenderungan variabel pengetahuan gizi termasuk kategori cukup sebesar 18 (50%), variabel perilaku pemberian makan termasuk kategori tinggi sebesar 18 (50%), dan variabel status gizi termasuk kategori gemuk sebesar 17 (47,2%). Hasil analisis uji normalitas pada ketiga variabel adalah berdistribusi normal. Dengan nilai X_{hitung} 9,79 dan 2,095 sedangkan $X_{tabel} = 11,07$. Hasil perhitungan koefisien korelasi product moment antar variabel adalah signifikan antara hubungan pengetahuan gizi dan status gizi dengan nilai ($r_{hitung} = 0,588 > r_{tabel} = 0,329$) dan perilaku pemberian makan dengan status gizi dengan nilai ($r_{hitung} = 0,591 > r_{tabel} = 0,329$). Hasil analisis parsial antara variabel terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan gizi dan status gizi ($r_{x1.y} = 0,790 > r_{tabel} = 0,329$), antara perilaku pemberian makan dan status gizi ($r_{x2.y} = 0,675 > r_{tabel} = 0,329$). Berdasarkan uji korelasi ganda terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan gizi dan perilaku pemberian makan dengan status gizi dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,95 > 3,27$). Maka dapat disimpulkan semakin tinggi pengetahuan gizi dan perilaku pemberian makan semakin baik pula status gizi siswa.

Kata Kunci : Pengetahuan Gizi, Perilaku Pemberian Makan, Status Gizi